

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK SINGKONG
BERBASIS ANALISIS SWOT
(Studi Kasus pada CV. Eka Pratama Sejahtera di Kabupaten Cirebon)**

**Intan Rahma Azhari¹, Najwatus Shobikhah², Nia Nahdiyah Septiani³, Ernawati⁴, Cletrisovi⁵,
Rois Harliyanto⁶**

Universitas Swadaya Gunung Jati

Email: intan.123020239@ugj.ac.id¹, najwatus.123020236@ugj.ac.id², nia.123020227@ugj.ac.id³,
ernawati.123020229@ugj.ac.id⁴, cletrisovi.123020219@ugj.ac.id⁵, rois.harliyanto@ugj.ac.id⁶

Abstrak – Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis komoditas lokal memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional. Salah satu bentuk UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan adalah usaha keripik singkong, mengingat ketersediaan bahan baku yang melimpah dan tingginya minat konsumen terhadap produk camilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha keripik singkong pada CV. Eka Pratama Sejahtera di Kabupaten Cirebon dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha keripik singkong memiliki kekuatan pada kualitas produk, penggunaan bahan baku lokal, dan harga yang kompetitif, namun masih menghadapi kelemahan dalam kapasitas produksi, teknologi, serta pemasaran. Peluang berupa peningkatan permintaan pasar dan perkembangan teknologi produksi dapat dimanfaatkan untuk menghadapi ancaman persaingan dan fluktuasi harga bahan baku. Berdasarkan analisis SWOT, dirumuskan strategi pengembangan usaha yang meliputi perluasan pasar, inovasi produk, peningkatan kapasitas produksi, dan penguatan kerja sama dengan pemasok bahan baku.

Kata Kunci: UMKM, Keripik Singkong, Pengembangan Usaha, Analisis SWOT.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan pemanfaatan sumber daya lokal. Di sektor pangan, UMKM berbasis komoditas pertanian lokal memiliki peluang besar untuk dikembangkan, salah satunya usaha olahan singkong. Singkong merupakan komoditas yang mudah dibudidayakan, memiliki biaya produksi relatif rendah, serta fleksibel untuk diolah menjadi berbagai produk pangan bernilai tambah.

Keripik singkong merupakan salah satu produk olahan singkong yang telah lama dikenal dan digemari oleh masyarakat. Permintaan pasar terhadap produk camilan cenderung meningkat seiring perubahan pola konsumsi masyarakat. Namun, meningkatnya jumlah pelaku usaha sejenis juga menyebabkan persaingan usaha menjadi semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut pelaku UMKM untuk memiliki strategi pengembangan usaha yang tepat agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

CV. Eka Pratama Sejahtera sebagai salah satu pelaku usaha keripik singkong di Kabupaten Cirebon menunjukkan potensi pengembangan usaha yang cukup baik, terutama dari aspek kualitas produk dan pemanfaatan bahan baku lokal. Meskipun demikian, usaha ini masih menghadapi berbagai kendala internal dan eksternal, seperti keterbatasan kapasitas produksi, penggunaan teknologi yang belum optimal, serta keterbatasan distribusi dan promosi. Oleh karena itu, diperlukan analisis strategis yang mampu mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal usaha secara komprehensif sebagai dasar perumusan strategi pengembangan usaha.

Analisis SWOT dipandang relevan karena mampu memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi usaha secara sistematis. Melalui analisis ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi pengembangan usaha keripik singkong yang aplikatif dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Usaha UMKM

Pengembangan usaha merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas, kinerja, dan daya saing usaha agar mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Pengembangan usaha dapat dilakukan melalui inovasi produk, peningkatan kualitas, efisiensi proses produksi, serta perluasan pasar. Dalam konteks UMKM, pengembangan usaha menjadi faktor kunci untuk menghadapi dinamika pasar dan persaingan usaha yang semakin kompetitif (Dina, 2022).

Usaha Olahan Pangan Berbasis Singkong

Usaha olahan pangan berbasis singkong memiliki prospek yang baik karena singkong merupakan komoditas lokal yang mudah diperoleh dan memiliki nilai tambah tinggi setelah diolah. Keripik singkong menjadi salah satu bentuk diversifikasi olahan singkong yang memiliki tingkat penerimaan pasar yang luas dan relatif stabil (Kusharto et al., 2021).

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan alat analisis strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor internal dan eksternal suatu organisasi atau usaha. SWOT merupakan akronim dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Analisis ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang tepat dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yang dihadapi (Rangkuti, 2016).

Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal yang berasal dari dalam usaha, seperti kualitas produk, sumber daya, teknologi, dan manajemen. Sementara itu, peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan usaha, seperti kondisi

pasar, persaingan, perkembangan teknologi, dan perubahan selera konsumen (Andriyanto, 2017). Hasil analisis SWOT selanjutnya disusun dalam matriks SWOT atau TOWS yang menghasilkan strategi SO, ST, WO, dan WT sebagai dasar perumusan strategi pengembangan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian adalah CV. Eka Pratama Sejahtera yang bergerak di bidang usaha keripik singkong dan berlokasi di Kabupaten Cirebon. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik serta pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha. Data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen pendukung yang relevan.

Teknik analisis data menggunakan analisis SWOT, yang dilakukan melalui tahapan identifikasi faktor internal dan eksternal usaha, penyusunan matriks SWOT, serta perumusan strategi pengembangan usaha berdasarkan kombinasi faktor-faktor tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa CV. Eka Pratama Sejahtera memiliki sejumlah kekuatan, antara lain kualitas produk yang terjaga, penggunaan bahan baku lokal, cita rasa khas, serta harga produk yang relatif terjangkau. Kekuatan tersebut menjadi modal utama dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan daya saing produk di pasar.

Di sisi lain, kelemahan usaha meliputi keterbatasan kapasitas produksi, penggunaan teknologi produksi yang belum modern, serta distribusi dan promosi yang masih terbatas. Kondisi ini berpotensi menghambat pengembangan usaha apabila tidak segera diatasi. Peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan antara lain meningkatnya permintaan pasar terhadap produk camilan, terbukanya peluang pasar yang lebih luas, serta perkembangan teknologi produksi. Adapun ancaman yang dihadapi meliputi persaingan produk sejenis dan fluktuasi harga bahan baku.

Berdasarkan matriks SWOT, dirumuskan beberapa strategi pengembangan usaha, yaitu strategi SO berupa perluasan pasar dengan memanfaatkan kualitas produk, strategi ST berupa inovasi produk untuk menghadapi persaingan, strategi WO berupa peningkatan kapasitas produksi melalui adopsi teknologi, serta strategi WT berupa penguatan kerja sama jangka panjang dengan pemasok bahan baku. Strategi-strategi tersebut dinilai relevan dan aplikatif untuk mendukung pengembangan usaha keripik singkong secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha keripik singkong pada CV. Eka Pratama Sejahtera memiliki potensi pengembangan yang baik apabila didukung oleh strategi yang tepat. Analisis SWOT terbukti efektif dalam mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal usaha serta merumuskan strategi pengembangan yang aplikatif. Strategi yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha keripik singkong di tengah persaingan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, I. (2017). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus). 5(2), 363–382.
- Dina, R. A. (2022). Pengembangan usaha keripik singkong Desa Petir, Dramaga, Jawa Barat. *Abdimas Galuh*. 4(September), 1102–1110.
- Kusharto, C. M., Amanah, S., Tanziha, I., Fatchiya, A., Dainy, N. C., & Rosmiati, R. (2021). INTERVENSI DENGAN PENERAPAN KONSEP MILLENNIUM ECO-VILLAGE DAN

PERUBAHAN. 7(2), 65–72.
Rangkuti, F. (2016). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama.